

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh massa terhadap yang lain yang belum dewasa semakin berkembangnya suatu negara semakin banyak tuntutan terhadap negara tersebut, maka dari itu dibutuhkan peningkatan terhadap sumber daya manusia dengan cara pendidikan, dalam pelaksanaannya ada beberapa faktor yang menjadi masalah terhadap keberlangsungannya pendidikan dari berbagai faktor terutama kondisi saat ini dengan adanya pandemi yang mengubah pola pengajaran yang dulu menjadi berbeda. Pendidikan adalah salah satu upaya dalam melaksanakan fungsi-fungsi kehidupan kita tidak bisa lepas dari yang namanya pendidikan karena pendidikan untuk meningkatkan kualitas manusia baik jasmani rohani spiritual material yang lain untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia

Tujuan pendidikan adalah untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia di dalam undang-undang sistem pendidikan nasional no 20 tahun 2003 disebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara, pendidikan juga merupakan merupakan suatu Bagian dari usaha untuk meningkatkan Kesejahteraan kehidupan manusia dalam Memajukan pembangunan bangsa dan negara (Mardhiyah, 2021:33). Semakin maju suatu negara, maka Semakin banyak pula sumber daya manusia yang berkualitas yang dimiliki oleh negara tersebut, kualitas sumber daya ini sangat berpengaruh dari pola Pendidikan nasional, karena Pendidikan merupakan pondasi pertama bagi Seseorang dalam memiliki pengetahuan, Keterampilan, dan sikap yang baik

Ranah pendidikan terganggu akibat adanya pandemi *Covid* yang merebak pada tahun 2019 yang membuat perubahan besar besaran di segala

aspek kegiatan sehari-hari terganggu, dimasa tersebut mengharuskan pembatasan sosial, memakai masker dan menjaga jarak salah satu aturan yang diberlakukan di kehidupan sehari-hari, serta pemerintah mengeluarkan kebijakan selama masa darurat *COVID 2019* berlangsung, aturan tersebut dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 15 Tahun 2020, kebijakan tersebut bertujuan untuk melindungi satuan pendidikan dan memenuhi hak para peserta didik untuk mendapatkan hak layanan pendidikan selama merebaknya *Covid 2019*

Dunia pendidikan mengalami perubahan yang signifikan di masa pandemi ini yang mengharuskan para peserta didik dan pendidik melakukan pembelajaran jarak jauh, hal tersebut memberikan efek positif dan negatif di ranah pendidikan tersebut, efek positif dapat dilihat dengan maraknya penggunaan platform di dalam dunia pendidikan pada saat pandemi demi keberlangsungan proses belajar mengajar, penggunaan teknologi berkembang pesat pada masa ini, dengan berkembangnya teknologi membantu meningkatkan keterampilan tenaga pendidik dan peserta didik yang sesuai dengan zamanya yang sekarang disebut era digital di abad 2, teknologi dikembangkan manusia dari kurin waktu ke waktu semakin di sempurnakan, berbagai macam perangkat lunak sebagai media dengan tujuan untuk memudahkan kehidupan sehari-hari untuk memudahkan kehidupan khususnya untuk ranah pendidikan dapat digunakan untuk meningkatkan dan mempertahankan proses pembelajaran di masa pandemi ini, konsep pembelajaran jarak jauh oleh pendidik di masa pandemi ini disebut sebagai *E-Learning*.

E-Learning ini merupakan penggunaan platform digital yang menggunakan berbagai aplikasi sehingga ranah pendidikan berpindah ke arah digital yang memungkinkan proses pembelajaran bisa dilakukan jarak jauh atau daring dengan waktu yang secara bersamaan atau salah satu bentuk dari konsep *distance learning*, Karwati dalam widya (2016:18) menyebutkan sebagai proses belajar yang efektif dengan cara penggabungan penyampaian materi secara digital, dalam pelaksanaannya *e-learning* ini tenaga pendidik menggunakan aplikasi untuk melakukan proses

pembelajaran seperti WhatsApp drup untuk berdiskusi, zoom untuk menyampaikan materi dan diskusi secara langsung dalam keadaan, jarak, dan kondisi yang berbeda.

Efek negatif dari masa pandemi dalam pembelajaran ini tenaga pendidik maupun peserta didik tidak secara langsung dituntut untuk bisa menggunakan teknologi hal tersebut mengakibatkan *culture shock* dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang semula ada di dalam kelas menjadi jarak jauh dengan bantuan seperangkat teknologi yang tidak semua orang pandai menggunakannya, pembelajaran dilakukan secara individual karena peserta didik dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran secara mandiri tanpa adanya bantuan pendidik, karena pendidik hanya memberikan perintah belajar mengenai materi yang sudah ditentukan oleh guru lewat aplikasi yang ia gunakan seperti *Whatsapp Grup*, dalam prosesnya guru memberi perintah kepada siswa untuk mempelajari materi yang sudah di share terlebih dahulu atau yang sudah terdapat pada buku paket yang dibagikan dalam bentuk digital, pemberian tugas tugas dan PR secara online membuat rasa jenuhan dan monoton yang dialami peserta didik selama pembelajaran di masa pandemi ini, keterbatasan lainnya yang dialami pembelajaran selama dimasa pandemi adalah jaringan internet dan kuota karena lokasi sinyal, jaringan jumlah kuota dan memapuan para peserta didik dalam membiayai proses belajar secara virtual.

Kejenuhan dan rasa kurang menarik merupakan masalah mendasar yang dialami siswa selama proses pembelajaran dikala pandemi, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi karean sulitnya keadaan dan berbagai kondisi yang tidak memungkinkan, karena fungsi media sejatinya menurut sudrajat (dalam Basri, 2018:6) untuk memotivasi, menumbuhkan minat dan merangsang para peserta didik untuk belajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 18 januari 2022 hambatan yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Guru berinovasi untuk melakukan pembelajaran menggunakan video youtube secara luring sebagai media pembelajaran, karena peserta didik telah masuk pembelajaran tatap muka

untuk pertama kalinya. Sehingga penggunaan media audio visual ini dapat dimanfaatkan guru untuk mengembalikan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar terutama dalam pembelajaran sejarah, kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 4 Tasikmalaya kembali seperti biasa melakukan pembelajaran tatap muka dan model pembelajaran yang digunakan tidak terlalu bervariasi sejak tatap muka diberlakukan, pembelajaran yang digunakan pada semester sebelumnya pendidik sering menggunakan *Whatsapp Grup* dan ceramah guru secara *online* lewat aplikasi *zoom*, hal tersebut terjadi karena kebijakan sekolah menerapkan pembelajaran secara daring karena efek dari pandemi sehingga peserta didik di kelas XI MIPA 5 kurang dalam menerima pembelajaran secara bervariasi ketika masuk tahun ajaran baru tahun 2022/2023.

Penggunaan media juga bertujuan untuk untuk meningkatkan kualitas di dunia pendidikan, teknologi menjadi salah pondasi untuk kemajuan dalam proses pembelajaran dan tak hanya sekedar sebagai tuntutan jaman, di era sekarang yang mengedepankan teknologi untuk semua aspek kehidupan pada abad 21 pendidik dituntut untuk menguasai teknologi dalam proses melaksanakan proses belajar yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, pendidik tidak hanya mengandalkan pengetahuan tetapi harus mempunyai sebuah keterampilan yang berperan dalam pembelajaran, keterampilan merupakan komponen penting yang sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang di kehidupan pada abad ke-21. Keterampilan menjadi suatu usaha untuk meningkatkan taraf kesejahteraan dan kemakmuran dalam kehidupan manusia dan termasuk bagian dari pembangunan nasional. Keterampilan tersebut tidak hanya harus dimiliki oleh tenaga pendidik saja tetapi peserta didik diharuskan memahami keterampilan tersebut yang harus dimiliki dalam pembelajaran abad 21 sehingga ada keseimbangan antara keduanya dalam sebuah tahap pembelajaran (Mardhiyah, 2021: 31).

Media yang akan digunakan adalah media video yang merupakan salah satu media yang bisa pembelajaran menjadi salah satu kunci dalam

memvariasi proses pembelajaran sejarah yang berisikan cuplikan audio dan visual sebagai perangkat pendukung dalam menyampaikan materi belajar dengan tujuan mempermudah proses belajar baik bagi pendidik maupun peserta didik, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, Teknologi di dalam pendidikan di masa sekarang sangat dibutuhkan untuk membantu kegiatan pembelajaran menggunakan berbagai perangkat maupun aplikasi, pembelajaran yang menggunakan video dapat membantu proses mengajar yang praktis sebagai sumber penunjang untuk memperkaya materi pembelajaran dan juga membantu pendidik dalam mengefektifkan waktu dan tenaga.

Video yang diambil berasal dari *youtube* menjadi salah satu platform media penyumbang video dan pengguna yang paling banyak, hasil dari pembaruan pada sumber daya periklanan Google menunjukkan bahwa youtube memiliki 139,0 juta pengguna di Indonesia pada awal 2022. Angka ini berarti bahwa jangkauan iklan YouTube tahun 2022 setara dengan 50,0 persen dari total penduduk Indonesia di awal tahun. Sebagai gambaran, iklan youtube mencapai 67,9 persen dari total basis pengguna internet Indonesia di berbagai kalangan usia, pada Januari 2022 Saat itu total jumlah sebanyak 46,9 persen penonton iklan YouTube di Indonesia adalah perempuan, sedangkan 53,1 persen adalah laki-laki, begitu banyaknya jumlah pengguna youtube di Indonesia tidak sedikit orang yang membuat konten konten di youtube dari penggunanya di semua kalangan, mulai dari usia anak anak hingga orang dewasa, dengan memberikan berbagai tujuan serta kemudahan dalam penggunaannya, dalam platform ini kita bisa melihat dan pengambilan video untuk mempermudah diadaptasikan dalam bentuk kehidupan sehari-hari.

Konten yang tersedia cukup banyak, seperti konten hiburan, musik, sastra, berita, dan konten yang bermanfaat seperti video tutorial, panduan pengetahuan bahkan konten yang memuat pembelajaran seperti video pembelajaran matematika yang membeberkan berbagai rumus, serta video sejarah yang berbentuk dokumenter ilustrasi maupun animasi untuk keperluan belajar yang dapat diperoleh dari youtube dan sudah tersedia

secara gratis digunakan dalam perangkat telepon genggam, sehingga banyak juga penggunaannya, di dalam YouTube juga terdapat banyak sekali konten video di dalam dan berbagai genre diantara music, tutorial, hiburan, Livestream, dan berbagai tema

Peranan video youtube dinilai strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional di era abad 21 yang karakteristiknya mengedepankan teknologi sebagai alat bantu dalam proses belajar serta sebagai solusi ketersediaan sumber belajar tambahan, sumber didalamnya berisikan beberapa konten yang dapat diperoleh aplikasi youtube adalah konten pendidikan yang dimana konten pendidikan itu terdiri dari berbagai macam isi, bentuk tampilan atau jenis serta tingkat kualitas yang beragam didalamnya yang dapat dijadikan sumber belajar terutama dalam belajar sejarah dan sebagai media pembelajaran, serta bertujuan untuk memberikan proses pembelajaran yang bervariasi, guru berperan dalam memotivasi siswa dalam proses belajar agar karena kegiatan pembelajaran yang baik dapat menentukan baik sesuai hasil yang diharapkan, motivasi merupakan pendorong atau penggerak diri seseorang untuk berusaha mengadakan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan sungguh sungguh dalam belajar begitu sebaliknya yang memiliki motivasi rendah akan malas dalam belajar (Widiasih 2017:104). dengan adanya variasi dalam belajar, perhatian siswa dalam proses pembelajaran dapat terpusat dengan salah satunya yaitu penggunaan media untuk menciptakan pembelajaran bervariasi khususnya bagi pembelajaran sejarah, menurut Hujair (2013:5) salah satu manfaat media pembelajaran adalah pengajaran yang menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan video youtube di SMAN Negeri 4 Kota Tasikmalaya yang berbentuk audio visual untuk meningkatkan kualitas dan kativitas pembelajaran sejarah yang bervariasi, mengembalikan suasana belajar, serta ingin mengetahui tanggapan para siswa maupun guru hasil dari Penggunaan Video Youtube Sebagai Media

Pembelajaran Sejarah Materi Aceh Versus Portugis di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Materi Aceh Versus Portugis di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023?”. Rumusan masalah tersebut dapat diuraikan melalui beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Materi Aceh Versus Portugis di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana proses pelaksanaan Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Materi Aceh Versus Portugis di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Materi Aceh Versus Portugis di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023?

1.3 Definisi Operasional

1. Media Youtube

Media Youtube merupakan sebuah alat yang mampu menunjukkan, menjelaskan dan menampilkan sumber yang mengandung informasi pengetahuan yang dapat digunakan sebagai wadah untuk membantu pembelajaran, sedangkan YouTube merupakan sebuah platform internet yang berisikan video dari berbagai sumber dan beberapa jenis sumber

2. Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah merupakan pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk mengetahui nilai nilai sebuah peristiwa

yang terjadi di masa lalu, materi pembelajaran sejarah di dalam penelitian ini menggunakan materi sejarah Aceh Versus Portugis

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Materi Aceh Versus Portugis di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu;

1. Mendeskripsikan persiapan Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Materi Aceh Versus Portugis di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Materi Aceh Versus Portugis di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Mendeskripsikan Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Materi Aceh Versus Portugis di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam proses belajar mengajar khususnya video youtube sebagai media alternatif untuk proses pembelajaran sejarah dan menjadi referensi untuk penelitian di masa mendatang

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, dan kemampuan ilmu yang yang didapat selama masa perkuliahan serta wawasan tentang penggunaan video youtube sebagai media untuk proses pembelajaran

2. Bagi Peserta Didik

Menambah pengetahuan bagi murid untuk mendapatkan referensi data atau sumber serta memotivasi siswa dalam kegiatan belajar di sekolah

3. Bagi Guru

Sebagai informasi dan bahan ajar untuk membuat materi mata pelajaran atau sebagai media pembelajaran serta manfaat youtube sebagai sumber untuk kegiatan pembelajar